

Awwaliya Mursyida Lubis¹
Syahrul Ismet²

Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode menghafal Alquran yang diterapkan Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu guru program tahfidz balita dan informan penelitian meliputi pengawas tahfidz balita serta peserta didik. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini ditemukan data metode menghafal Alquran yang diterapkan di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang adalah metode *Tabarak*. Faktor pendukung program menghafal Alquran adalah ruang belajar yang kondusif, penggunaan media dalam kegiatan menghafal, dan dukungan orangtua yang membantu proses menghafal anak di rumah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah anak yang bermain atau mengantuk dalam kegiatan menghafal, anak yang terlambat atau tidak hadir ke sekolah, dan kesibukan orangtua sehingga tidak sempat mengulang hafalan anak di rumah. Upaya yang dilakukan dalam mencapai keberhasilan program menghafal Alquran adalah pengadaan buku muraja'ah yang dievaluasi oleh orangtua setiap harinya, bimbingan dan kontroling hafalan anak selama di rumah, pertemuan pihak sekolah dengan orangtua, kewajiban orangtua mengantarkan anak tepat waktu ke sekolah serta membatasi pemakaian TV dan gadget pada anak.

Kata kunci : *Metode pembelajaran, Menghafal Alquran, Anak Usia Dini*

Abstract

This study aims to describe the method memorizing the Quran applied Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. This research uses descriptive method with is a kind of qualitative approach. The research subject is the tahfidz program teacher and the research informants are supervisor and students. Data collection using observation method, interviews and documentation. The results of this study found data on the method of memorizing the Quran applied in the Tahfidz Center Darul Hufadz Padang the *Tabarak* method. Factors that supported the program to memorize the Quran are conducive learning space, the use of media in memorizing activities, and the support of parents help the process of memorizing children at home. While the inhibiting factors are children play or sleepy in memorizing activities, children late or absent, and parents who are too busy so do not have time to repeat the children's memorization at home. Efforts to achieve the success of the program memorize the Quran are the procurement of muraja'ah books that evaluated parents every day, guidance dan control of children's memorization at home, school meeting with parents, parents obligation to deliver children on time to school dan limit the use of TV and gadgets in children.

Keywords: *Method, Memorizing the Quran, Early Childhood.*

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
Email : awwaliyamursyida@gmail.com

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
Email : syahrul_unp@yahoo.com

PENDAHULUAN

Menurut Susanto (2017:16) pendidikan anak usia dini merupakan upaya yang diberikan kepada anak usia 0 sampai 6 tahun melalui rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini berperan penting yakni merupakan pondasi awal yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Ahli psikologi menyebutkan bahwa pada masa ini adalah masa emas yang disebut dengan *golden age* yang merupakan masa yang sangat penting yakni terjadi lonjakan perkembangan yang tidak dapat diulang pada periode selanjutnya. Pemberian rangsangan pendidikan di usia dini merupakan hal yang mendasar guna menunjang seluruh aspek perkembangan agar dapat berkembang dengan optimal. Bellieni dalam Islamiah dkk (2019:28) menyatakan bahwa aspek perkembangan, pembelajaran dan kesehatan sangat penting dioptimalkan sejak 1.000 hari pertama yang dimulai dari konsepsi hingga akhir tahun kedua setelah kelahiran yang memiliki pengaruh besar bagi masa depan setiap manusia.

Usia dini adalah masa awal yang paling mendasar dalam kehidupan setiap manusia. Suryana (2013:25) menyatakan usia dini adalah masa awal yang paling mendasar dalam pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia. Masa ini ditandai dengan berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan selanjutnya sampai periode akhir dalam perkembangannya. Mulyasa (2012:16) menjelaskan anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dengan pesat dan fundamental, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan bagi kehidupan selanjutnya.

Salah satu program pengembangan pendidikan anak usia dini adalah pengembangan nilai agama. Perkembangan nilai agama merupakan aspek yang penting untuk membentuk kepribadian anak dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini. Mansur dalam Fitria (2016:778) menyatakan kehidupan agama anak pada usia dewasa sangat dipengaruhi oleh perkembangan nilai agama anak pada usia dini. Perkembangan anak akan baik jika pada usia dini dibekali dengan pengetahuan agama yang baik.

Alquran merupakan kitab suci umat islam. Program menghafal Alquran merupakan salah satu program terobosan yang digunakan oleh para pendidik mengacu pada enam lingkup perkembangan anak usia dini, salah satunya aspek moral dan agama. Mengajarkan Alquran dapat dilakukan melalui membaca, menulis, dan menghafal Alquran. Hafal Alquran adalah pembelajaran anak usia dini yang merupakan bagian dari aspek nilai agama dan moral. Pembelajaran hafal Alquran bertujuan untuk mengenalkan kitab suci agama islam sejak dini. Selain itu, hafal Alquran merupakan upaya untuk membiasakan anak beribadah dengan melestarikan Alquran.

Metode adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam memberikan suatu pengajaran guna mencapai suatu tujuan. Ahmadi dan Sholeh dalam Hariyatin dan Marhumah (2017:90) menjelaskan bahwa penggunaan metode yang tepat diperlukan dalam mengajarkan anak usia dini menghafal Alquran. Dengan memanfaatkan daya ingat anak yang masih baik, guru dapat menggunakan beberapa metode menghafal Alquran pada anak usia dini. Perkembangan daya ingat anak usia dini bersifat tetap hingga usia 4 (empat) tahun dan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia 8-12

tahun. Pada masa ini daya ingat anak dapat memuat banyak materi, sehingga sangat penting dioptimalkan.

Menghafal Alquran merupakan salah satu pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini guna mengembangkan potensi religius yang dimiliki anak, program menghafal Alquran tidak hanya dilaksanakan pada lembaga formal seperti Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), dan Bustanul Athfal (BA), dan sederajatnya. Pada masa ini banyak lembaga-lembaga nonformal yang ikut serta dalam menyelenggarakan program menghafal Alquran untuk anak usia dini.

Tahfidz Center Darul Hufadz merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang merupakan pusat pembelajaran Alquran meliputi tahfidz, tahsin dan bahasa Arab di kota Padang. Salah satu program yang dilaksanakan di lembaga ini adalah program tahfidz balita, yakni program menghafal Alquran yang ditujukan bagi anak dengan rentang usia tiga sampai tujuh tahun. Program tahfidz balita terdiri dari tiga level pembelajaran. Pada level pertama anak menghafalkan Alquran juz 30 selama empat bulan, pada level kedua anak menghafalkan Alquran juz 29 dan pada level ketiga anak menghafalkan surat Al-Baqarah dan Ali Imran. Program tahfidz balita di Tahfidz Center Darul Hufadz dilaksanakan dengan menggunakan metode *Tabarak*, metode ini ditemukan oleh Dr. Kamil Labudi seorang dosen lulusan Leicester University Inggris yang berhasil mengantarkan ketiga anaknya menjasi *hafidz* 30 juz di usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan metode menghafal Alquran yang diterapkan Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. Subjek penelitian yaitu guru program tahfidz balita dan informan penelitian meliputi pengawas tahfidz balita serta peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan di lapangan mengenai metode menghafal Alquran pada anak usia dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi didapatkan hasil sebagai berikut:

Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang

Tahfidz center Darul Hufadz memiliki program menghafal Alquran yang ditujukan bagi anak usia 3 sampai 7 tahun. Program tahfidz yang ditujukan kepada anak usia dini dimaksudkan untuk membentuk generasi Qurani sejak dini. Berdasarkan data penelitian menghafal Alquran pada anak usia dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang dilaksanakan dengan menggunakan metode khusus yakni metode *Tabarak*. Ahmadi dan Sholeh dalam Hariyatin dan Marhumah (2017:90) menjelaskan bahwa penggunaan metode yang tepat diperlukan dalam mengajarkan anak usia dini menghafal Alquran.

Metode *Tabarak* dilakukan dengan *mentalqinkan* bacaan yang akan dihafalkan oleh anak kemudian anak menirukan bacaan tersebut. Metode *Tabarak* adalah metode yang bertujuan memanfaatkan dan memberdayakan kemampuan anak secara optimal untuk menghafalkan Alquran secara sempurna disertai tajwidnya. Metode ini dilakukan dengan memformulasikan metode menghafal yang umum dipakai yakni metode *talqin*, *tasmi'*, dan *muraja'ah*. Metode ini terdiri dari beberapa tahap, diawali dengan mendiktekan secara sempurna mulai dari surat An-Naba' sampai surat An-Nas. Menurut Hidayah (2017:59) metode *talqin* dilakukan dengan membacakan ayat yang akan dihafalkan anak secara berulang-ulang hingga anak menguasainya, setelah anak menguasai maka berpindah ke ayat selanjutnya. Selanjutnya Irsyad dan Nurul Qomariah (2017:142) menjelaskan metode *sima'i* atau *tasmi'* dilakukan dengan mendengarkan bacaan-bacaan Alquran yang akan dihafalkan oleh anak. Anak yang memiliki daya ingat yang tinggi, anak yang belum bisa membaca Alquran dan anak yang memiliki gaya menghafal auditorial sangat efektif menggunakan metode ini.

Sayyid (2013:268) menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode *Tabarak* yaitu 1) menyaksikan dan mendengarkan bersama-sama rekaman murarattal juz 'amma yang dibacakan oleh para Syekh atau Qari, bacaan murattal dapat diulang per ayat dan sesuai dengan target yang dihafalkan pada setiap pertemuan. 2) menghafal dimulai dari surat An-Naba' sampai An-Nas. 3) setiap anak menghafal sesuai dengan kemampuannya, pengajar yang mendampingi anak harus mengetahui kuantitas hafalan harian anak. Anak terus diperdengarkan dengan baik dan mengulang-ulang bacaan satu ayat secara utuh serta berikutnya mengulang beberapa ayat sekaligus. 4) jumlah pengulangan berbeda-beda sesuai dengan daya tangkap anak, pengucapan serta usianya.

Metode *Tabarak* menggunakan media khusus berupa laptop. Dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal Alquran anak dibimbing oleh ustadzah. Sayyid (2013:271) menjelaskan pelaksanaan metode *Tabarak* dibantu dengan penggunaan media khusus seperti media komputer atau media lainnya yang didampingi oleh seorang pemandu.

Menghafal Alquran pada anak usia dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang dilakukan dengan menggunakan video *talqin* yang dibacakan oleh Dr. Kamil Labudi, setelah anak mendengarkan bacaan pada video kemudian anak menirukan bacaan tersebut. Pengulangan video *talqin* disesuaikan dengan daya tangkap anak. Selanjutnya kegiatan *muraja'ah* mengulang hafalan dilakukan dengan memperdengarkan murattal yang relatif cepat seperti murattal Syekh Sudais dan Syekh Syuraim dimulai dari surat An-Naba'. Dalam metode *Tabarak* pengenalan huruf hijaiyah dan harkat dilakukan dengan menggunakan media laptop dan kartu huruf.

Faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang

Faktor pendukung dalam kegiatan menghafal anak usia dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang adalah ruangan yang digunakan pada proses menghafal Alquran merupakan ruangan yang kondusif, yakni ruangan yang nyaman dan tidak terdapat sesuatu yang dapat memalingkan perhatian anak. Sayyid (2013:268) menyatakan sebelum memulai hafalan hendaknya menyiapkan tempat yang kondusif, yang didalamnya tidak terdapat sesuatu yang dapat memalingkan perhatian dan

konsentrasi anak. Dalam kegiatan menghafal Alquran digunakan media pembelajaran elektronik yakni laptop yang membantu proses menghafal Alquran pada anak, media yang digunakan berupa video dan murattal. Qomariah dan Irsyad (2016:136) menjelaskan pemanfaatan media dengan tepat dapat mendukung dalam mendidik anak menghafalkan Alquran seperti: VCD, MP3 murattal, video-video terkait Alquran dan buku-buku yang mendukung kecintaan anak terhadap Alquran. Program menghafal Alquran mendapatkan dukungan yang baik dari para orangtua, yakni orangtua membantu anak dalam *muraja'ah*/ mengulang hafalan di rumah.

Faktor yang dapat menghambat anak dalam menghafal Alquran yaitu anak yang bermain atau mengantuk pada saat kegiatan menghafal, anak yang terlambat hadir/ tidak hadir ke sekolah dan kesibukan orangtua yang menyebabkan kurangnya kontroling dalam membantu anak *muraja'ah* di rumah. Qomariah dan Irsyad (2016:138-141) menjelaskan beberapa faktor yang menghambat dalam mendidik anak menghafalkan Alquran yaitu 1) anak usia dini masih ingin bermain merupakan salah satu kendala dalam mendidik anak menghafalkan Alquran. Bermain merupakan hal yang menyenangkan bagi anak, karena dunia anak adalah dunia bermain. Dalam proses menghafal Alquran hendaknya orangtua memberikan batasan bermain kepada anak. 2) anak sakit merupakan kondisi yang dapat menghambat dalam proses menghafal Alquran. Dalam keadaan sakit proses menghafal anak akan terhenti sementara waktu, sehingga hafalan anak tidak bertambah. 3) kesibukan orangtua adalah hal yang menghambat dalam proses mendidik anak menghafalkan Alquran. Kesibukan orangtua dapat mengurangi waktu dalam membimbing anak menghafalkan Alquran.

Upaya Yang Dilakukan Dalam Mencapai Keberhasilan Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang

Keberhasilan menghafal Alquran pada metode *Tabarak* yakni dilihat dari kerjasama antara orangtua dan pihak sekolah. Metode *Tabarak* pada level 1 memiliki target hafalan juz 30 yang diselesaikan dalam jangka waktu 4 (empat) bulan. Keberhasilan anak dalam mencapai target yang diharapkan sangat dipengaruhi oleh kerjasama orangtua dan pihak sekolah. Pada pelaksanaan metode ini menurut Sayyid (2013:271) orangtua harus memiliki komitmen untuk menghadirkan anak selalu tepat waktu serta giat dalam menghafal, orangtua harus memberikan pengawasan terhadap anaknya dengan mengontrol kartu *mutaba'ah* anak setiap harinya. Kerjasama harus terjalin antara kedua orangtua dan pihak sekolah guna menyempurnakan seluruh jenjang yang akan dilalui oleh anak. Pada sela-sela pelaksanaannya dikirimkan berbagai informasi yang bersifat membimbing para orangtua yang dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran keluarga akan urgensi periode usia dini. Pada setiap tahapan metode *Tabarak* memiliki kerangka waktu, media pembelajaran dan berbagai informasi kepada kedua orangtua.

Kerjasama orangtua dan pihak sekolah dilakukan dengan beberapa cara yakni adanya buku *muraja'ah* anak yang dievaluasi orangtua pada setiap harinya. Membimbing dan memonitoring hafalan anak di rumah serta mengirimkan bukti rekaman *muraja'ah* berupa *voice note* ke grup *whatsapp* yang dikelola pihak sekolah. Selanjutnya pihak sekolah mengadakan pertemuan khusus dengan para orangtua untuk

menyampaikan kendala maupun pencapaian yang didapatkan anak selama kegiatan menghafal. Selain itu, orangtua memiliki kewajiban mengantarkan anak ke sekolah tepat waktu dan membatasi anak dalam menonton TV atau bermain gadget.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai gambaran metode menghafal Alquran di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang dapat disimpulkan program menghafal Alquran pada anak usia dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang dilaksanakan dengan menggunakan metode *Tabarak*. Metode *Tabarak* memiliki buku panduan khusus yang disusun oleh Dr. Kamil Labudi. Program menghafal Alquran pada anak usia dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang dilaksanakan dengan *mentalqinkan* bacaan Alquran dan *muraja'ah* hafalan dengan memperdengarkan *murattal*. Kegiatan menghafal Alquran memanfaatkan media elektronik berupa laptop.

Faktor pendukung menghafal Alquran pada anak usia dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang yaitu ruangan kondusif yang mendukung dalam kegiatan menghafal Alquran, penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan menghafal, dan dukungan orangtua dalam kegiatan menghafal Alquran. Sedangkan faktor penghambat menghafal Alquran pada anak usia dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang adalah anak yang kurang fokus dikarenakan bermain ataupun mengantuk, anak yang terlambat ataupun tidak hadir ke sekolah, dan kesibukan orangtua yang menyebabkan kurangnya kontroling dalam *muraja'ah* hafalan anak di rumah.

Upaya dalam mencapai keberhasilan menghafal Alquran dilakukan dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua. Kerjasama yang dilakukan yaitu evaluasi buku *muraja'ah* anak yang dilakukan orangtua setiap hari, orangtua membimbing dan mengotrol hafalan anak di rumah dan mengirimkan bukti *muraja'ah*, pertemuan khusus antara orangtua dan pihak sekolah, orangtua memiliki kewajiban mengantarkan anak ke sekolah tepat waktu, serta membatasi anak dalam menonton TV dan bermain gadget.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, Nurdini Bismi. (2016). "Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al quran Pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qurani Bantul". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 7 Tahun ke- 5 2016*. Hlm 778.
- Hariyatin, Wahyu Eko & Marhumah. (2017). "Method of Memorizing the Qur'an In Early Childhood Period (Case Studies in TKIT Yaa Bunayya and RA Darussalam Yogyakarta)". *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education vol.2 No 1 June 2017*. Hlm 90.
- Hidayah, Aida. (2017). "Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafidz Quran Cilik Mengguncang Dunia)". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al- Qur'an dan Hadits Vol. 18 No. 1 Januari 2017*. Hlm 59.
- Irsyad, Mohammad & Nurul Qomariah. (2017). "Strategi Menghafal Al-Qur'an Sejak Usia Dini". *Proceedings The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education Vol. 2 August 2017*. Hlm 142.

- Islamiah, Fajriyatul, Lara Fridani & Asep Supena. (2019). "Quran Memorizing Education Concept in Early Childhood". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 3 Issue 1 2019*. Hlm. 28.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda.
- Sayyid, Salafuddin Abu. (2013). *Balita pun Hafal Al-Qur'an*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Suryana, Dadan. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press.
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Qomariah, Nurul & Mohammad Irsyad. (2016). *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.